

WISATA DANAU DI DESA TUA DI UJUNG UTARA LOMBOK TIMUR

*Lake Tourism In The Old Village At The North End Of East Lombok*

Made Sutha Yadnya<sup>1\*</sup>, Nurhasanah<sup>2</sup>, Dwi Kurniadianto<sup>3</sup>, Lani Sapitri Hajatsyah<sup>4</sup>, Zurrizka Putri Wulandari<sup>5</sup>, Muhammad Azwar Fidar Azminda<sup>6</sup>, Aldhi Putra Ade Kurniawan<sup>7</sup>, Nurhasanah<sup>8</sup>, Ramdani Rahayuningsih<sup>9</sup>, Affan Atsani<sup>10</sup>

<sup>1</sup>Prodi Teknik Elektro, <sup>2</sup>Prodi Peternakan, <sup>3</sup>Prodi Teknik Sipil, <sup>4</sup>Prodi Pendidikan Biologi, <sup>5</sup>Prodi Kimia, <sup>6</sup>Prodi Ekonomi Pembangunan, <sup>7</sup>Prodi Ilmu Hukum, <sup>8</sup>Prodi Ekonomi Pembangunan, <sup>9</sup>Prodi Pendidikan Kewarganegaraan, <sup>10</sup>Prodi Manajemen Universitas Mataram, Indonesia

Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat

Informasi artikel	
Korespondensi	: msyadnya@unram.ac.id
Tanggal Publikasi	: 11 Februari 2024
DOI	: <a href="https://doi.org/10.29303/wicara.v2i1.4116">https://doi.org/10.29303/wicara.v2i1.4116</a>

ABSTRAK

Pariwisata merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk pengusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut. Banyak tempat-tempat di Provinsi Nusa Tenggara Barat yang memiliki potensi besar untuk dikunjungi wisatawan. Salah satu tempat wisata yang berada di ujung utara Lombok Timur yaitu di desa tua Obel-Obel. Desa ini memiliki wisata "Danau Gumbang Ganang" yang terkenal dengan keunikan dan keindahannya. Danau Gumbang Ganang bersumber dari mata air yang langsung mengalir dari pegunungan. Melalui media sosial yang dibuat oleh KKN Unram PMD 2023 membantu mempromosikan tempat wisata ini dan berharap yang melihatnya tertarik untuk mengunjungi tempat wisata Gumbang Ganang ini. Rumah adat bale lokaq menjadi salah satu rumah adat dengan bentuk arsitektur unik khas Lombok dan masih bertahan hingga saat ini. sarat akan makna filosofis rumah adat bale menjadi bukti tingginya falsafah hidup masyarakat lombok, khususnya suku sasak. Masyarakat lombok keberadaan rumah bale lokak lebih dari sekedar tempat tinggal. Pada bangunan inilah terdapat beragam harapan sekaligus nilai adat yang di junjung tinggi. Nilai adat ini di presentasikan melalui desain arsitektur dan kontraksi rumah adat bale khas Lombok.

**Kata kunci:** Desa Obel-Obel, Wisata Danau, Bale Lokaq

ABSTRACT

*Tourism is everything related to tourism including the business of tourist objects and attractions and related businesses in the field. Many places in West Nusa Tenggara Province have great potential for tourists to visit. One of the tourist spot located at the northern end of East Lombok is in the old village of Obel-Obel. This village has a tour "Lake Gumbang Ganang" which is famous for its uniqueness and beauty. Gumbang Ganang Lake is sourced from springs which flows directly from the mountains Through social media created by KKN Unram, PMD 2023 helps promote this tourist spot and hopes that those who see it are interested in visiting this Gumbang Ganang tourist spot. The Bale Lokaq traditional house is one of the traditional houses with a*

*unique architectural form typical of Lombok and still survives to this day. Full of philosophical meaning, the Bale traditional house is proof of the high philosophy of life of the Lombok people, especially the Sasak tribe. The people of Lombok have bale lokak houses that are more than just a place to live. In this building there are various hopes and traditional values that are upheld. These traditional values are presented through the architectural design and contraction of the typical Lombok bale traditional house.*

Keywords: *Obel-Obel Village; Lake Tourism; Bale Lokaq*

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara kesatuan yang sangat luas dan memiliki banyak tempat terpencil yang menyimpan berjuta keindahan alam yang indah. Namun sangat disayangkan banyak masyarakat yang tidak mengetahui keberadaan tempat-tempat tersebut. Keindahan yang Indonesia miliki menjadikan negara ini memiliki banyak tempat yang dapat dikategorikan sebagai tempat wisata. Pada masa modern ini, diketahui bahwa beberapa tempat sudah mulai diurus oleh masyarakat setempat bahkan pemerintah karena disinyalir tempat-tempat tersebut dapat dijadikan sumber pencaharian ataupun nilai jual dari wilayah-wilayah yang ditempati.

Wisata adalah sebuah aktivitas hiburan yang dapat dilakukan untuk mengurangi pikiran akibat pekerjaan sehari-hari dan dapat menjadi sarana pendidikan untuk belajar dari alam. Pengelola desa wisata berbasis lokal memerlukan partisipasi masyarakat untuk berinovasi sehingga wilayah desanya yang telah dijadikan sebagai desa wisata. Salah satu prinsip *Community Development* adalah partisipasi. Menurut masyarakat hal ini dapat dilihat dari pengambilan keputusan, pelaksanaan, menikmati hasil dan evaluasi. Aspek tumbuhnya syarat-syarat partisipasi juga menjadi suatu hal yang perlu diperhatikan seperti adanya kesempatan, kemauan dan kemampuan masyarakat. Upaya menempatkan masyarakat sebagai subjek dalam pembangunan dan pengembangan desa akan sangat bermanfaat. Pengoptimalan sumber daya manusia (SDM) membantu meningkatkan perekonomian atau pendapatan masyarakat. Kegiatan yang dilakukan untuk menambah pendapatan adalah memanfaatkan objek wisata seperti berdagang, menjual cenderamata, menyewakan perahu, dan jasa untuk berfoto. Berkembangnya sektor wisata ini diharapkan mampu memberikan manfaat, sehingga masyarakat sekitar termotivasi untuk meningkatkan dan memanfaatkan potensi dari objek wisata.

Pengelolaan sumber daya di suatu desa wisata tidaklah mudah jika dikerjakan oleh beberapa pihak karena semua akan berdampak pada lingkungan, sehingga diperlukan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga dan mengelola desa wisata agar dapat berkembang ke arah yang lebih baik. Pariwisata merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan pengusaha objek dan daya tarik wisata. Pariwisata di Indonesia tidak kalah terkenalnya di dengan berbagai negara, khususnya di provinsi Nusa Tenggara Barat. Pesona pulau Lombok yang sudah terkenal hingga ke mancanegara yaitu Tanjung Aan, Senggigi, Sirkuit Mandalika, dan Gn. Rinjani, akan tetapi masih banyak destinasi wisata di daerah terpencil yang bahkan masyarakat lokal pun tidak mengetahuinya. Salah satu wisata tersebut berada di ujung utara Lombok Timur yaitu di Desa Tua Obel-Obel. Desa ini memiliki wisata Danau Gumbang Ganang yang terkenal dengan keindahannya. Melalui program desa wisata, diharapkan desa ini semakin terkenal bukan hanya dengan wisata melainkan dengan berbagai tradisi dan budaya lokal.

### **METODE KEGIATAN**

Metode kegiatan yang digunakan yaitu :

- a. Observasi atau pengamatan lokasi wisata
- b. Wawancara dengan pengelola wisata Danau Gumbang Ganang dan masyarakat sekitar terkait informasi yang dibutuhkan
- c. Dokumentasi data visual atau verbal
- d. Menggali informasi-informasi tambahan melalui internet, literatur, dan sebagainya

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Desa Obel-Obel terletak di Kecamatan Sambelia, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa ini merupakan salah satu desa paling ujung dan berdekatan dengan Kabupaten Lombok Utara. Desa Obel-Obel memiliki luas wilayah sekitar 4.606 Ha. Desa Obel-Obel memiliki batas wilayah yaitu batas sebelah utara adalah laut Jawa, sebelah selatan berbatasan dengan hutan lindung, sebelah timur berbatasan dengan Desa Belanting, dan batas sebelah barat berbatasan dengan Desa Madayin. Desa ini memiliki potensi utama dalam perikanan, karena wilayahnya yang terletak di kawasan pesisir, selain itu Desa Obel-obel juga memiliki potensi dibidang pertanian karena lahannya yang subur. Komoditas utama yang dihasilkan dari desa ini adalah perikanan tangkap dan produk pertanian seperti jambu mente, jagung, dan padi. Sebagian besar penduduk Desa ini menggantungkan hidupnya pada hasil pertanian. Sebagian kecil nelayan Desa Obel-Obel menjual hasil tangkapannya di Pesisir Pantai Aik Seran, Desa Obel-Obel. Hasil tangkapan nelayan biasanya berupa ikan tongkol dan ikan besar.



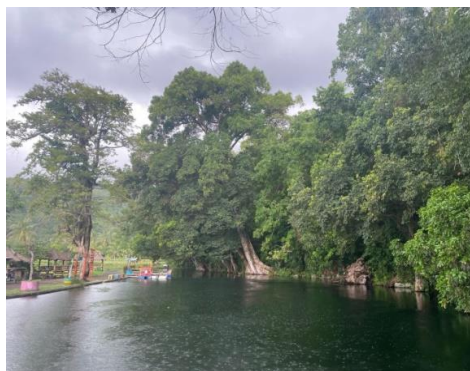
Gambar 1. Kantor Desa Obel-Obel

Desa Obel-Obel memiliki destinasi wisata embung mata air yaitu Gumbang Ganang yang menjadi salah satu pilihan destinasi liburan yang tetap ramai di kunjungi masyarakat. Destinasi ini memiliki luas area sekitar 2 hektar, yang dikelola langsung oleh Pokdarwis. Gumbang ganang menyuguhkan wisata alam dengan konsep keselarasan sektor wisata dengan tetap menjaga kelestarian hutan sekitar. Nama Gumbang Ganang sendiri diambil dari cerita rakyat desa setempat. Terdapat tiga mata air yang mengairi gumbang ganang. Konon katanya disana tempat Moksa sang patih bernama Gumbang. Moksa yang memasuki sebuah lubang tertutup daun kelapa. Ganang diambil dari sebuah nama pohon di tempat itu. Masyarakat setempat menamai aliran sungai tersebut dengan sebutan Gumbang Ganang karena tempatnya yang berada di tengah-tengah. Danau berukuran kurang lebih 55 hektar itu merupakan sumber irigasi bagi pertanian setempat. Lokasi tersebut awalnya hanya dapat diakses oleh petani karena kebijakan pemerintah desa. Pembukaan jalan untuk kepentingan pertanian itulah

yang membuat tempat ini menjadi berbeda dengan wisata lainnya. Danau Gumbang Ganang memiliki pesona tersendiri dengan air danau yang jernih dan segar, serta persawahan dan pegunungan yang masih sangat asri. Pengembangan wisata di Gumbang Ganang hanya sebatas penggalian potensi saja, tidak dibarengi dengan pengembangan wisata berkelanjutan. Sarana dan infrastruktur serta akomodasi masih sangat kurang seperti belum tersedia tempat penginapan, musholla, dan fasilitas pendukung lainnya.



Gambar 2. Danau Gumbang Ganang



Gambar 3. Mata Air Gumbang



Gambar 4. Rumah Bale Lokaq

Rumah bale lokaq adat sasak merupakan rumah tua yang hanya dapat di kunjungi oleh orang-orang yang berhati bersih. Dalam bale lokaq terdapat acara ritual tradisi musik yang dinamakan gendang beleq. Bale Lokaq dan gendang beleq memiliki nilai keindahan, ketekunan, kesabaran, kebijakan, ketelitian, dan kepahlawanan. Nilai-nilai tersebut diharapkan menyatu dengan hati masyarakat Suku Sasak di Lombok Timur. Masyarakat Lombok Timur sangat terkenal akan tradisi dan budayanya yang masih dipertahankan hingga saat ini. Terbukti dengan banyaknya kesenian tradisional maupun tradisi adat yang terus dilestarikan seperti pemasuh alam dan nyongkolan yang sering ditampilkan dalam acara budaya.

Kebudayaan setempat yang masih melekat di Desa Obel-obel adalah budaya masyarakat Gumi Sasak, salah satunya yaitu upacara ritual pemasuh alam Gumi Paer Gunung Rinjani. Ritual pemasuh alam adalah ritual yang dilaksanakan oleh masyarakat untuk menjaga alam, khususnya Gunung Rinjani yang menurut tradisi dan keyakinan masyarakat yang tinggal Dusun Medas, Desa Obel-Obel. Ritual pemasuh alam ini merupakan prosesi masyarakat Sasak dalam menjaga keharmonisan antara manusia dan alam yang dilaksanakan selama 1 tahun selama 5 hari pada bulan-bulan tertentu.. Ritual ini digelar di Bale lokaq Medas dengan dipimpin para kiyai, pemangku, dan toaq lokaq yang memahami fenomena alam dan Gunung Rinjani. Ritual ini dilalui dengan pembacaan

naskah lontar dan tembang. Ritual ini juga dilakukan dengan penyembelihan kerbau. Adapun program yang dijalankan selama KKN antara lain jumat bersih, membersihkan tempat wisata, dan pembuatan tempat sampah.

### 1. Jumat Bersih



Gambar 5. Gotong Royong

Kegiatan jumat bersih merupakan kegiatan bersih-bersih dan gotong royong yang dilaksanakan rutin setiap hari jumat. Kegiatan ini dilaksanakan oleh masyarakat Dusun Obel-Obel bersama mahasiswa KKN PMD Unram Kelompok 128 yang sedang melaksanakan pengabdian. Maksud dan tujuan kegiatan ini untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekitar, sehingga masyarakat dapat tinggal di lingkungan yang bersih dan nyaman. Kegiatan Jumat Bersih dilaksanakan di sekitaran lingkungan Dusun Obel-Obel yang mencakup Jalan dan Masjid. Kegiatan jumat bersih ini dapat memotivasi Masyarakat Desa untuk bergotong royong membersihkan dan menjaga lingkungan sekitar dari sampah utamanya sampah plastik.

### 2. Membersihkan Tempat Wisata



Gambar 6. Membersihkan Tempat Sampah

Kebersihan menjadi salah satu tolak ukur wisatawan merasa nyaman selama berkunjung ke destinasi wisata gumbang ganang. Selama ini tidak sedikit pula wisatawan yang mengeluhkan tentang kebersihan di beberapa destinasi wisata. Diantaranya masih banyak nya sampah berserakan dan toilet yang dianggap masih belum memenuhi standar. Sehingga perlu adanya kesadaran masyarakat untuk mengatasi persoalan di destinasi wisata.

### 3. Pembuatan Tempat Sampah



Gambar 7. Pembuatan Tempat Sampah

Kegiatan ini bertujuan untuk memberi kesadaran serta menguatkan budaya hidup bersih dan sehat dalam lingkungan masyarakat. Hal ini kami lakukan agar mengurangi tingkat pembuangan sampah yang marak terjadi di desa tempat KKN. Kebersihan merupakan upaya manusia untuk memelihara diri dan lingkungannya dari segala yang kotor. Dalam rangka mewujudkan dan melestarikan kehidupan yang sehat dan nyaman, kebersihan merupakan syarat bagi terwujudnya kesehatan. Sehat adalah salah satu faktor yang dapat memberikan kenyamanan dan kebahagiaan. Dalam program kerja ini, tim membuat tempat sampah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya. Kegiatan ini dilakukan pada minggu kedua KKN berlangsung, mulai dari menyiapkan bahan yang dibutuhkan serta pengerjaan pengecatan bambu-bambu yang digunakan untuk tempat sampah, dan. Program ini merupakan program kelompok.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pariwisata merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk pengusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut. Salah satu wisata yang berada di ujung utara Lombok Timur yaitu di desa tua Obel-Obel. Desa ini memiliki wisata "Danau Gumbang Ganang" yang terkenal dengan keunikan dan keindahannya. Gumbang Ganang dapat menjadi salah satu pilihan destinasi liburan yang di kunjungi masyarakat. Danau Gumbang Ganang bersumber dari mata air yang langsung mengalir dari pegunungan. Melalui media sosial yang dibuat oleh KKN Unram PMD 2023 membantu mempromosikan tempat wisata ini dan berharap yang tertarik untuk melihatnya. Rumah adat bale lokaq menjadi salah satu rumah adat dengan bentuk arsitektur unik khas Lombok dan masih bertahan hingga saat ini. sarat akan makna filosofis rumah adat bale menjadi bukti tingginya falsafah hidup masyarakat lombok, khususnya suku sasak. Masyarakat lombok keberadaan rumah bale lokak lebih dari sekedar tempat tinggal. Pada bangunan inilah terdapat beragam harapan sekaligus nilai adat yang di junjung tinggi. Nilai adat ini di presentasikan melalui desain arsitektur dan kontraksi rumah adat bale khas Lombok.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Andriani, P. (2018). Analisis Kelayakan Dan Strategi Pengembangan Obyek Daya Tarik Wisata Alam Pada Taman Wisata Alam Kerandangan. [Skripsi, unpublished] Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Mataram. Mataram. Indonesia.

Balai Kesatuan Pengelolaan Hutan Rinjani Timur. (2020). Lombok Timur.

- Departemen Kehutanan. (2003). Pedoman Analisis Daerah Operasi Objek Daya Tarik Wisata Alam. Direktorat Wisata Alam dan Pemanfaatan Jasa Lingkungan, Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam. Bogor: Departemen Kehutanan RI.
- Fandeli, Chafid. (2008). Perencanaan Kepariwisata Alam. Fakultas Kehutanan Universitas
- Haris,. Muaz,. Soekamdi,. Rinekso,. & Arifin, S.H. (2017). Potensi Daya Tarik Ekowisata Suaka Margasatwa Bukit Batu Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. *Jurnal Penelitian Sosial Ekonomi Kehutanan*, 14(1), 39-56.
- Kasmir., Jakfar. (2015). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kecana Prenada Media Group.
- Nazir, M. (2009). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ritung, S., Wahyunto, AF., & Hidayat H. (2007). Panduan Evaluasi Kesesuaian Lahan dengan Contoh Peta Arahana Penggunaan Lahan Kabupaten Aceh Barat. Balai Penelitian Tanah dan World Agroforestry Centre (ICRAF). Bogor. Indonesia.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.